

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Istilah bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pada Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Usaha perbankan meliputi beberapa hal yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok. Dalam hal ini mengacu tentang pinjaman atau yang dikenal dengan istilah kredit yang dilakukan oleh kreditor atau pihak bank, sebagai peminjam tentu saja ada yang dijamin untuk meminjam uang di sebuah bank. Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank yang mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Namun mengingat sebagai lembaga intermediasi, sebagian besar dana bank berasal dari dana masyarakat, maka pemberian kredit perbankan banyak dibatasi oleh ketentuan undang-undang dan ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh Bank pastinya melakukan transaksi pemberian kredit. Pemberian kredit yang dilakukan kepada masyarakat atau organisasi tertentu terkadang masih bermasalah seperti terjadinya kredit macet dimana peminjam tidak mampu mengembalikan dana yang dipinjam. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketelitian dan keseriusan dalam melakukan analisa pembelian kredit terhadap para debitur. Dan pastinya proses analisis kredit masih dilakukan secara manual. Hal ini memungkinkan tim penganalisa melakukan kesalahan saat menganalisis atau calon debitur yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan pihak bank, tetapi diterima atau disetujui oleh pihak pemberi kredit. Oleh karena itu diperlukan sebuah metode efektif, sebagai sistem pendukung keputusan pemberian kredit

bagi nasabah. Dengan demikian dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web yang dapat memberikan informasi secara cepat terkait dengan kriteria calon nasabah.

Sistem pendukung keputusan tersebut kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan. Algoritma/metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah *Naive Bayes* merupakan suatu bentuk klasifikasi data dengan menggunakan metode probabilitas dan statistik. Metode ini pertama kali dikenalkan oleh ilmuwan Inggris *Thomas Bayes*, yaitu digunakan untuk memprediksi peluang yang terjadi di masa depan berdasarkan pengalaman di masa sebelumnya sehingga dikenal sebagai *teorema Bayes*.

Dengan konsep mengambil keputusan maka manajer/teller harus berlaku adil dengan nasabah, tidak boleh membeda-bedakan nasabah yang A dan B, untuk pemahaman berlaku adil ada di dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (٨)

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Maka dalam Surah Al-Maidah ayat 8 ini menjelaskan yang pertama; Allah memerintahkan kepada orang-orang mukmin agar jika melaksanakan ibadah itu yang ikhlas karna Allah semata, kedua; Dalam memberikan penyaksian kita diperintahkan agar berlaku yang adil tanpa memikirkan itu menguntungkan lawan dan merugikan yang lain, ketiga; Allah memerintahkan untuk menegakkan kebenaran tanpa pandang kawan atau lawan, keempat; Jangan berlaku berat sebelah hanya karna rasa kebencian kita dengan orang lain, kelima; Dan adil dapat mendekatkan ketaqwaan kita. Dalam hal ini penulis ingin membuat penelitian

dengan menggunakan aplikasi berbasis web tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif dan alat bantu dalam memprediksikan resiko kelayakan kredit yang memperkirakan layak atau tidaknya pemohon atau nasabah untuk diberikan kredit, yang dalam penelitian ini dengan berjudul **Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kelayakan Kredit Pinjaman Pada Bank Menggunakan Algoritma Naive Bayes**.

1.2. Rumusan Masalah

Pengambilan keputusan yang tepat merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dengan proses pertimbangan yang matang, dengan demikian peneliti merumuskan masalah-masalah tersebut sesuai dengan latar belakang, yaitu :

1. Bagaimana menerapkam algoritma *naive bayes* dalam permasalahan menentukan penerima kredit pinjaman pada nasabah ?
2. Bagaimana merancang dan membuat aplikasi sistem pendukung keputusan untuk membantu memilih siapa yang layak mendapatkan kredit pinjaman pada nasabah berbasis web ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Atribut yang digunakan untuk pemberian kelayakan kredit pinjaman, data nasabah yaitu nama, tempat lahir, tanggal lahir, no. hp, no. ktp, alamat, no. kk, nama ayah, nama ibu, no. hp orangtua dan alamat orangtua. Data pengajuan pinjaman nasabah yaitu nama, pilih jenis produk kredit, tanggal pengajuan, nominal pengajuan, pilih pendapatan nasabah, pilih jaminan nasabah, pilih pekerjaan nasabah, pilih keperluan nasabah dan pilih jangka waktu peminjaman nasabah.
2. Algoritma yang digunakan untuk melakukan perhitungan dalam menentukan keputusan adalah algoritma *naive bayes*.

3. Bahasa pemrograman yang akan digunakan dalam membangun sebuah aplikasi web adalah PHP dan *database management system* MYSQL.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menerapkan algoritma *naive bayes* memberikan solusi dalam permasalahan menentukan penerima kredit pinjaman pada nasabah.
2. Untuk merancang dan membuat aplikasi sistem pendukung keputusan untuk membantu memilih siapa yang layak mendapatkan kredit pinjaman pada nasabah berbasis web.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah :

1. Memudahkan manajer/teller agar mengetahui syarat-syarat penerima kredit pinjaman pada bank dengan menggunakan aplikasi berbasis web.
2. Mempermudah dan membantu manajer/teller dalam dalam mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan pemberian kredit akibat kecurangan ataupun kesalahan dan dapat memilih siapa yang layak menerima kredit pinjaman.

